

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Waktu dan Tempat penelitian**

##### 4.1.1 Waktu penelitian

Waktu Pengambilan data di lakukan pada bulan April – Mei 2016 Sedangkan proses penelitian ini di laksanakan pada bulan Juni 2016.

##### 4.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Poskesdes Sumber baru Kecamatan Angsana Tanah Bumbu dan di Poskesdes Sumber Baru kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu, Adapun yang menjadi alasan Peneliti mengambil lokasi penelitian di Poskesdes Sumber Baru kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu adalah :

1. Ada ibu nifas yang mengalami kejadian Bendungan ASI.
2. Banyak ibu nifas yang masih kurang pengetahuannya tentang perawatan payudara pada masa nifas.

#### **4.2 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Analitik*, yaitu penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross sectional* yaitu pengambilan data dalam waktu yang bersamaan (Notoadmodjo, 2013).

#### **4.3 Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian**

##### 4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas sebanyak 63 orang di pelayanan kesehatan di Poskesdes Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.

#### 4.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang di ambil dari seluruh Populasi yaitu sebanyak 63 orang ibu nifas. Sampel yang nantinya dipilih adalah yang memenuhi sebagai berikut :

##### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2012).

Kriteria inklusi penelitian ini adalah :

1. Ibu nifas yang berkunjung ke Poskesdes Sumber baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Ibu nifas 2 jam – 40 hari
3. Ibu nifas yang memiliki data lengkap

##### 2. Kriteria Eksklusi

1. Ibu nifas yang tidak bersedia menjadi responden.

#### 4.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota- anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain.

Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoadmojo, 2014).

#### 4.4.1 Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel Independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah perawatan payudara.

#### 4.4.1 Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas, variabel ini tergantung pada variabel bebas terhadap perubahan, variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian Bendungan ASI.

### 4.5 Definisi Operasional

Definisi *operasional* dibuat agar peneliti dapat melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap objek penelitian (Sugiyono, 2014).

Definisi *operasional* adalah mendefinisikan variabel secara *operasional* berdasarkan karakteristik yang diamati, untuk melakukan *observasi* atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek.

Tabel 4.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala	Alat Ukur	Hasil Ukur
----	----------	----------------------	-----------	-------	-----------	------------

1.	<b>Independen</b> Perawatan Payudara	<ul style="list-style-type: none"> <li>perawatan yang dilakukan dengan cara membersihkan payudara, memijat, dll.</li> </ul>	Melakukan perawatan payudara 1. Memijat 2 kali sehari 2. Merawat puting susu 3. Memperhatikan kebersihan sehari – hari 4. Memakai bra yang menyokong 5. Tidak mengoleskan krim, alkohol atau sabun pada puting susu.	Nominal	Checklist dengan 5 Pertanyaan	Score= 2 apabila Responden menjawab Peratanyaan sebanyak 3 item di katakan melakukan perawatan payudara Score= 1 Apabila Responden menjawab pertanyaan < 3 item dikatakan Tidak Melakukan perawatan payudara (Notoadmojo, 2010).
2.	<b>Dependen</b> Kejadian Bendungan ASI	Pembengkakan pada payudara karena peningkatan aliran vena dan limfe.	Mengalami kejadian Bendungan ASI 1. Payudra terasa penuh 2. Payudra terasa bengkak 3. Puting susu terasa nyeri 4. Tampak berwarna kemerahan 5. Terasa demam	Nominal	Checklist dengan 5 Pertanyaan	Score= 1 Mengalami apabila Responden menjawab “YA” 3 Item. Score = 2 Tidak Mengalami apabila Responden Menjawab “YA” Sebanyak < 3 Item (Notoadmojo, 2010)

#### 4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat – alat yang akan di gunakan untuk pengumpulan data berupa *kuesioner* (Notoadmojo, 2011).

##### 4.6.1 Instrumen Penelitian Perawatan Payudara

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian perawatan payudara menggunakan kuisisioner tertutup. Kuisisioner kepada ibu dalam masa nifas dan ibu yang pernah mengalami masa nifas di Pelayanan Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu. Dengan Kritria penilaian perawatan payudara dikatakan melakukan perawatan payudara apabila

respondent menjawab 3 Item, maka diberi nilai 2, tidak melakukan perawatan payudara apabila responden menjawab < 3 Item diberi nilai 1.

#### 4.6.2 Instrumen Penelitian kejadian Bendungan ASI.

Instrumen yang di gunakan pada kejadian Bendungan ASI adalah kuisisioner *Kuesioner* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuesioner* tertutup dengan jawaban yang sudah ditentukan peneliti sehingga *responden* hanya memilih salah satu dari jawaban yang tersedia di *kuesioner*. Adapun kategori atau pengelompokan kejadian Bendungan ASI yaitu :

- a. Mengalami jika responden menjawab “YA “ 3 item pertanyaan maka diberi nilai *score* 1 (dua)
- b. Tidak mengalami jika responden menjawab pertanyaan sebanyak < 3 item diberi *score* 2 (satu).

#### 4.7 Prosedur Pengumpulan Data

Sebelum penelitian dilakukan, Peneliti mengajukan surat permohonan untuk mendapatkan rekomendasi dari STIKES Darul Azhar Batulicin dan permintaan izin penelitian Kepada Direktur Stikes Darul Azhar Batulicin.

Setelah mendapatkan persetujuan, Kemudian peneliti melakukan penelitian. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan izin di Poskesdes Sumber Baru Sebamban II Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Kemudian melakukan *informed Consent* kepada *Respondent*.

Pada penelitian ini tehnik pengumpulan data yang di lakukan terhadap ibu yang sedang dalam masa nifas dan yang pernah mengalami nifas tentang

komplikasi masa nifas yaitu dengan cara wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan *Checklist*. Teknik pengumpulan Data

a. Data Primer

Data Primer diperoleh secara langsung dari responden melalui pengukuran dengan menggunakan lembar *Checklist*.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari Rekam medik maupaun dari Register terdahulu.

#### **4.8 Tehnik Pengolahan Data**

Menurut Nursalam (2013), Teknik pengolahan data terdiri dari:

1. *Editing* data

Pada tahap ini tiap-tiap lembar tes diteliti apakah semua item sudah dijawab oleh responden pada saat wawancara.

2. *Coding*

Setelah data terkumpul dan selesai diedit di lapangan, tahap berikutnya yaitu adalah mengkode data, yaitu melakukan pemberian kode untuk setiap pertanyaan-pertanyaan untuk memudahkan dalam pengolahan data.

Untuk *coding* variabel Perawatan Payudara sebagai berikut :

- a. Melakukan Perawatan Payudara : 2
- b. Tidak melakukan Perawatan Payudara : 1

Untuk *coding* Variabel Kejadian Bendungan ASI sebagai berikut :

- a. Mengalami kejadian Bendungan ASI: 1
- b. Tidak Mengalami kejadian Bendungan ASI : 2

### 3. *Scoring*

Pertanyaan yang dijawab diberi skor atau nilai sesuai yang telah ditetapkan pada pelayanan operasional.

Untuk *scoring* variabel Perawatan Payudara sebagai berikut :

- a. 3 Item : Melakukan Perawatan Payudara
- b. < 3 Item : Tidak Melakukan perawatan payudara

Sedangkan untuk *scoring* variabel Independen adalah :

- a. Apabila jawaban “Ya” *responden* 3 maka *responden* dinyatakan mengalami kejadian Bendungan ASI
- b. Apabila jawaban “Ya” *responden* < 3 maka *responden* dinyatakan Tidak mengalami Bendungan ASI

### 4. *Tabulating*

Data yang ada disusun dalam bentuk tabel atau grafik Distribusi Frekuensi dan diolah dengan menggunakan program *Stastical Package of Sosial Science* (SPSS).

## 4.9 Analisis Data

### 4.9.1 Analisis Univariat

*Analisis univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. *Analisis univariat* yaitu *analisis* yang dilakukan dengan mendeskripsikan *persentase* pada seluruh variabel penelitian dan disajikan dalam bentuk *distribusi frekuensi* (Notoadmodjo, 2014). *Analisis univariat* digunakan untuk menganalisa masing-masing *variabel* yang digunakan untuk menggambarkan perawatan payudara serta kejadian Bendungan ASI.

Setelah semua data terkumpul, data tersebut diolah secara manual, maka hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel. Dengan mengumpulkan data, mengelompokkan data, memasukkan data dalam tabel dan dalam bentuk *narasi*.

Caranya yaitu dengan membagi *frekuensi* kejadian (F) dengan populasi (N) dan dikalikan 100% dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = *Frekuensi* kejadian

N = Populasi penelitian

P = *Persentase distribusi*

Hasil pengolahan data dibuat dalam bentuk persentasi dan di interpretasi dalam skala (Sugiono, 2014) sebagai berikut :

100 % : Seluruhnya

76-99 % : Hampir Seluruhnya

51-75 % : Sebagian Besar

50 % : Setengahnya

26-49% : Hampir setengahnya

1-25% : Sebagian Kecil

0% : Tidak satupun

#### 4.9.2 Analisis Bivariat

*Analisis bivariat* dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. *Analisis bivariat* digunakan untuk mengetahui pengaruh Perawatan payudara terhadap kejadian Bendungan ASI. Untuk mengetahui hubungan antara variabel dengan uji statistik *Chi-square* menggunakan program statistik dengan nilai kemaknaan  $\rho < \alpha = 0,05$  yaitu apabila hasil  $\rho < \alpha = 0,05$  maka *hipotesis* diterima (Notoadmodjo, 2014). Uji statistik *Chi-square* dapat dilakukan dengan menggunakan rumus statistik *Chi-square*, sebagai berikut :

Menggunakan rumus uji *Chi-square*

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k \frac{(o_{ij} - e_{ij})^2}{e_{ij}}$$

Di mana :

$$e_{ij} = \frac{(n_{i.})(n_{.j})}{n} \quad \text{dengan} \quad df = (b-1)(k-1)$$

Keterangan:

$\chi^2$  : *Chi-Square*

$o$  : jumlah observasi (pengamatan)

$e$  : jumlah ekspektasi (harapan)

$b$  : jumlah baris

$k$  : jumlah kolom

$n$  : jumlah semua pengamatan

$n_i$  : jumlah semua pengamatan pada baris ke- $i$

$n_{.j}$  : jumlah semua pengamatan pada baris ke- $j$

df : *degree of freedom* (derajat kebebasan) = 95 %

Intervensi dari hasil analisis yang dilakukan adalah :

1. Jika nilai *P Value* ( $< 0,05$ ), Maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Artinya Variabel tersebut memiliki hubungan yang bermakna.
2. Jika nilai *P Value* ( $> 0,05$ ), Maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak. Artinya Variabel tersebut tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan tingkatan sebagai berikut :

1. 0,000 – 0,005 : Sangat Erat
2. 0,006 – 0,009 : Erat
3. 0,01 – 0,02 : Cukup
4. 0,03 – 0,04 : Berhubungan tapi sangat tipis

( Sugiyono, 2010).

#### **4.10 Etika Penelitian**

Etika mencakup norma untuk berperilaku, memisahkan apa yang seharusnya dilakukan dan tidak boleh dilakukan.

Butir- butir etika penelitian :

##### **1. Kejujuran**

Jujur dalam pengumpulan bahan pustaka, pengumpulan data, metode pelaksanaan dan prosedur penelitian, publikasi hasil.

##### **2. Obyektifitas**

Upaya kan minimalisasi kesalahan dalam rancangan percobaan, analisis dan interpretasi data, penelitian hasil, keputusan individu.

### 3. Integritas

Selalu tepati janji dan perjanjian, lakukan penelitian dengan tulis, upayakan selalu konsistensi pikiran.

### 4. Ketelitian

Berlaku teliti dan hindari kesalahan karena ketidakpedulian

### 5. Keterbukaan

Secara terbuka saling berbagi data, hasil ide, alat dan sumber daya penelitian.

6. Penghargaan terhadap Hak Asasi kekayaan intelektual perhatikan paten, *copyright*, dan bentuk hak hal intelektual lainnya.

7. Penghargaan terhadap kerahasiaan (Responden) peneliti harus bisa menjaga kerahasiaan data tersebut.

8. Publikasi yang terpercaya Hindari mempublikasikan penelitian yang sama berulang-ulang ke berbagai media.

### 9. Pembinaan yang konstruktif

Bantu membimbing, memberi asuhan dan asuhan bagi mahasiswa.

Perkenalkan mereka mengembangkan ide mereka menjadi peneliti yang berkualitas.

### 10. Penghargaan terhadap kolega

Hargai dan perlakukan rekan peneliti dengan semestinya

### 11. Tanggung jawab sosial

Upayakan penelitian anda untuk mengingatkan taraf hidup, memudahkan kehidupan dan meringankan hidup masyarakat.

12. Tidak melakukan deskriminatif

Hindari Melakukan perbedaan perlakuan pada rekan kerja atau mahasiswa dalam hal apapun.

13. Kopetensi

Tingkatkan kemampuan dan keahlian peneliti melalui pendidikan dan pembelajaran seumur hidup.

14. Legalitas

Pahami dan patuhi peraturan institusional dan kebijakan pemerintah yang terkait penelitian

15. Rancangan dengan percobaan yang baik

percobaan harus di rancang dengan baik dan tidak sembarangan.

16. Mengutamakan Kesehatan manusia

jika pengujian dengan manusia maka harus di rancang dengan teliti efek *negatife*, harus di minimalkan, manfaat harus di maksimalkan, hargai harkat kemanusiaan, privasi dan hak objek peneliti ( Sukadinata, 2008).